BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pengertian metode, berasal dari kata *methodos* (Yunani) yaitu cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu objek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Kegiatan penelitian informasi yang sistematis dan metodologi sesuai dengan disiplin ilmu yang dilakukan oleh pihak peneliti.[1]

Metode penelitian menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kuantitatif biasa dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antara variabel.[2] Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[3]

Ada beberapa metode yang di gunakan dalam penelitian yaitu metode *library reaseach* yaitu pengumpulan data yang dilakukan di perpustakaan

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[1] Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 24

[2] I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), h. 141

[3] Rosady Ruslan, *op-cit*, h. 5

dengan menggunakan literatur-literatur, diktat, artikel-artikel serta laporan ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah metode penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.[4] Dalam hal ini penulis berusaha untuk meneliti Manajemen Badan Wakaf Uang Muhammadiyah Sumatera Barat (Tinjauan Pengorganisasian).

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian di Badan Wakaf Uang Muhammadiyah Sumatera Barat, yang berkantor di Mesjid Taqwa Muhammadiyah, Jl. Bundo Kanduang No. 01, Pasar Raya Kota Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Sumber Data

Sumber data ialah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati membaca, atau bertanya tentang data.[5] Sumber data ada dua yaitu :

---

[4] Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1990), h. 10

[5] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), Cet. 10, h. 88

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.[6] Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari, data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil dari wawancara langsung dengan pengurus dan beberapa eksekutif Badan Wakaf Uang Muhammadiyah Sumatera Barat.[7]

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainya.[8] Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam situasi analisis.[9] Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang berupa buku-buku dalam bentuk dokumen yang mendukung penelitian ini.

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[6] Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), h. 42

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 225

[8] Umar Husein *Loc.Cit.*

[9] Sugiyono, *Op. Cit.* h.225

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.[10] Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.[11] Observasi dilakukan melalui tiga hal yaitu apa yang diamati, bagaimana mencatatnya, dan berapa banyak kesimpulannya yang pengamat libatkan.[12]

   Observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi tentang gambaran pengorganisasian yang ada di Badan Wakaf Uang Muhammadiyah Sumatera Barat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[10] M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 200), h. 83

[11] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 37-38

[12] Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang : UNP Press, 2007), h. 293

2. Wawancara

Wawancara didefenisikan sebagai interaksi bahasa yang langsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang di teliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinanya.[13]

Wawancara yang penulis lakukan yaitu wawancara secara langsung pada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu ketua, sekretaris, bendahara, pengurus lainnya dan beberapa eksekutif Badan Wakaf Uang Muhammadiyah Sumatera Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mencari informasi tentang lembaga yang diteliti melalui laporan-laporan, makalah, arsip, surat keputusan, struktur organisasi, warkat dan buku-buku dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.[14] Hal tersebut digunakan pada saat penelitian di lembaga Badan Wakaf Uang Muhammadiyah Sumatera Barat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau

[13] *Ibid.*, hal. 50
[14] Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 88

menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan.Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya. Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

2. Menyeleksi data

   Yaitu data yang terkumpul apakah sudah lengkap atau belum kemudian memeriksanya. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan.Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

3. Analisis data

   Sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang penulis lakukan yang bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data-data yang terkumpul dan selanjutnya dianalisis kevalidannya. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan

UIN IMAM BONJOL PADANG

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

4. Klasifikasi data, yaitu data yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan masalahnya.
5. Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
6. Kesimpulan, yaitu setelah menyeleksi data dan mengklasifikasikan lalu ditarik suatu kesimpulan. Menarik kesimpulan, di awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci.[15]

Adapun pengolahan data yang penulis lakukan adalah dilihat dari masalah sebab, akibat yang terjadi pada Badan Wakaf Uang Muhammadiyah Sumatera Barat. Sehingga penulis dapat menarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi jelas dan terperinci.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[15] Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), h. 248